

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK
PEKERJA TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG TELINGA DI PT. X**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

AHMAD NAJMI

NIM : 702016002

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK PEKERJA TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA DI PT. X

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ahmad Najmi
NIM : 702016002

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 14 Januari 2020

Menyetujui :

dr. Meilina Wardhani, Sp.THT
Pembimbing Pertama

dr. Putri Rizki Amalia Badri
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/ NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 20 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



(Ahmad Najmi)

NIM : 702016002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan pengetahuan dan karakteristik pekerja terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Ahmad Najmi

NIM : 702016002

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 20 Januari 2020

Yang Menyetujui,



(Ahmad Najmi)

NIM : 702016002

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI, 30 DESEMBER 2019
AHMAD NAJMI**

**Hubungan Pengetahuan tentang Alat Pelindung Telinga dan Karakteristik
Pekerja terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga di PT. X**

(x + 54 halaman + 3 gambar + 12 tabel + 12 lampiran)

Pekerja yang terpapar dengan kebisingan terus menerus dapat menyebabkan gangguan pendengaran. Kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan dan karakteristik pekerjaan (usia, pendidikan dan masa kerja). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang alat pelindung telinga dan karakteristik pekerja terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X. Jenis penelitian observasi analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja PT. X yang terpapar kebisingan. Pengambilan sampel dilakukan dengan total *sampling* dengan besar sampel 78 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner dan dianalisis secara bivariat. Hasil uji statistik menggunakan uji *Fisher* didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X (*p value* 0,000). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hubungan yang bermakna antara usia pekerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X (*p value* 0,002), terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X (*p value* 0,000) dan terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X (*p value* 0,000). Pengetahuan tentang alat pelindung telinga dan karakteristik pekerja sangat mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam penggunaan alat pelindung telinga.

Kata kunci: Pengetahuan, Alat Pelindung Telinga, Karakteristik Pekerja, Kepatuhan.

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
MEDICAL FACULTY**

**SKRIPSI, DECEMBER 30th of 2019
AHMAD NAJMI**

**Relationship of Knowledge About Ear Protective Equipment and
Characteristics of Workers to Compliance of Using Ear Protection
Equipment in PT. X**

(x + 54 pages + 3 pictures + 12 table + 12 attachment)

Workers who are exposed to continuous noise can cause hearing loss. Compliance with the use of ear protection devices can be influenced by several factors including knowledge and occupational characteristics (age, education and work period). This study aims to determine the relationship of knowledge about ear protection equipment and characteristics of workers to compliance of using ear protection equipment at PT. X. An analytic observation research with cross sectional design. Population in this study were workers of PT. X which is exposed to noise. Sampling was done by total sampling with a sample size of 78 samples that had met inclusion and exclusion criteria. Data obtained through filling out questionnaires and analyzed bivariately. Statistical test results using Fisher's test found a significant relationship between knowledge with compliance of using ear protection equipment at PT. X (p value 0,000). Statistical test results using Chi-Square test found a significant relationship between age of workers with compliance of using ear protection equipment at PT. X (p value 0.002), there is a significant relationship between level of education with compliance with of usng ear protection equipment at PT. X (p value 0,000) and there is a significant relationship between work period with compliance of using ear protection equipment at PT. X (p value 0,000). Knowledge of ear protection equipment and characteristics of workers greatly influences workers to using ear protection equipment.

Keywords: *Knowledge, Ear Protection Equipment, Characteristic of Workers, Compliance.*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Meilina Wardhani, Sp.THT dan dr. Putri Rizki Amalia Badri, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
2. Seluruh staf dan petugas di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua saya serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga proposal skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 20 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengetahuan	9
A. Definisi.....	9
B. Proses Terjadinya Pengetahuan.....	9
C. Tingkat Pengetahuan.....	10
D. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	11
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
F. Cara Mengukur Pengetahuan	16
2.1.2 Karakteristik Pekerja	16
A. Umur	16
B. Tingkat Pendidikan.....	17
C. Masa Kerja	18
2.1.3 Alat Pelindung Telinga.....	20
A. Definisi.....	20
B. Kriteria Alat Pelindung Telinga	21
C. Jenis-Jenis Alat Pelindung Telinga.....	22
1. <i>Ear Plugs</i>	22
2. <i>Ear Muff</i>	23
2.1.4 Hubungan Pengetahuan Alat Pelindung Telinga Terhadap Kepatuhan Penggunaannya	24
2.1.5 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaannya.....	25
2.1.6 Hubungan Masa Kerja Terhadap Kepatuhan Penggunaannya.....	26
2.1.7 Hubungan Usia Terhadap Kepatuhan Penggunaannya.....	26

2.2	Kerangka Teori	28
2.3	Hipotesis.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2.1	Waktu Penelitian	29
3.2.2	Tempat Penelitian	29
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3.1	Populasi Target.....	29
3.3.2	Populasi Terjangkau	29
3.3.3	Cara Pengambilan Sampel	29
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	30
3.4	Variabel Penelitian	30
3.4.1	Data Primer	30
3.4.1	Data Primer	30
3.5	Definisi Operasional	30
3.6	Cara Pengumpulan Data	32
3.6.1	Data Primer	32
3.7	Pengolahan Data	33
3.8	Analisis Data	34
3.9	Alur Penelitian.....	35
3.10	Jadwal Penelitian	36
3.11	Rencana Anggaran Penelitian.....	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil	37
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.2	Analisis Univariat.....	39
	A. Pengetahuan	39
	B. Usia	39
	C. Pendidikan.....	40
	D. Masa Kerja	40
	E. Kepatuhan	41
4.1.3	Analisis Bivariat.....	41
	A. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan penggunaan APT	41
	B. Hubungan Usia dengan Kepatuhan Penggunaan APT	42
	C. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan APT	43
	D. Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APT	44
4.2	Pembahasan	44
4.2.1	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APT	44
4.2.2	Hubungan Usia dengan Kepatuhan Penggunaan APT	46
4.2.3	Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan APT	48

4.2.4 Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan tentang alat pelindung telinga dengan kepatuhan penggunaanya di PT. X..	7
Tabel 2.1 Intensitas dan waktu paparan bising yang diperkenankan	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan di PT. X	39
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Usia di PT. X.....	39
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di PT. X.....	40
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Masa Kerja di PT. X	40
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Kepatuhan di PT. X	41
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APT	41
Tabel 4.7 Hubungan Usia dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	42
Tabel 4.8 Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan APT	43
Tabel 4.9 Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APT	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	<i>Disposable Ear Plugs</i>	23
Gambar 2.2.	<i>Reusable Ear Plugs</i>	23
Gambar 2.3.	<i>Ear Muff</i>	23
Gambar 4.1.	Peta tingkat kebisingan PT. X Palembang	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Uji Validasi Kuesioner
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7. *Ethical Clearance*
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Tabel Responden
- Lampiran 10. SPSS
- Lampiran 11. Biodata
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pemanfaatan teknologi dalam dunia industri memberikan dampak yang signifikan terhadap optimalisasi proses produksi. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi ini juga memberikan dampak yang lain terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Kondisi lingkungan tempat bekerja harus mampu memberikan jaminan keamanan dan kesehatan bagi seluruh karyawannya (Mohammadi, 2014).

Penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan pekerjaan dapat disebabkan oleh pemajanan di lingkungan kerja. Gangguan pendengaran merupakan salah satu penyakit akibat kerja. Lingkungan kerja yang bising sebagai salah satu dampak dari sektor industri. Hal ini merupakan penyebab tersering terjadinya gangguan pendengaran (*hearing loss*). Gangguan pendengaran akibat kebisingan atau yang lebih dikenal dengan *Noise-Induced Hearing Loss* (NIHL) memiliki gejala secara bilateral dan simetris pada kedua telinga, biasanya mempengaruhi frekuensi yang lebih tinggi (3k, 4k atau 6kHz) dan kemudian menyebar ke frekuensi yang lebih rendah (0.5k, 1k atau 2k Hz). Dampak dari gangguan ini adalah kurangnya konsentrasi, iritasi, kelelahan, sakit kepala, gangguan tidur, hingga berdampak kepada kehilangan pekerjaan NIHL merupakan gangguan pendengaran akibat terpapar bising di suatu lingkungan kerja dalam jangka waktu yang lama dan terus menerus (Salaswati, 2013).

NIHL merupakan jenis tuli sensorineural dan umumnya terjadi pada kedua telinga. Bising adalah semua suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran. Secara audiologik bising adalah campuran bunyi nada murni dengan berbagai frekuensi. Bising dengan intensitas berlebih dapat merusak organ pendengaran (Salaswati, 2013).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa tuli akibat terpajan bising terjadi pada 5% individu yang terpajan intensitas bunyi 80 dBA, 5-15% individu yang terpajan 85 dBA, dan 15-25% bila terpajan 90 dBA. Frekuensi gangguan kesehatan ini begitu tinggi, karena menurut NIOSH (*National Institute of Occupational Safety and Health*) 14% dari seluruh populasi pekerja mendapat pajanan bising 90 dBA atau lebih. Hasil tes pendengaran pada penelitian ini menemukan bahwa prevalensi tuli ringan pada industri dengan pajanan lebih besar atau sama dengan 90 dBA sebesar 9,56%, tetapi ternyata 37,14% gambaran audiogram populasi tersebut telah di temukan adanya masalah gangguan pendengaran (Harrianto, 2013).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2012 terdapat 5,3% atau 360 juta orang di dunia yang mengalami gangguan pendengaran. Pemerintah Australia pada Januari 2012 menyatakan bahwa 37% gangguan pendengaran dikarenakan kebisingan yang terlalu tinggi. Menurut laporan Komisi Gangguan Pendengaran di Inggris pada tahun 2013 diperkirakan 18.000 orang menderita NIHL yang disebabkan oleh pekerjaan (*International Longevity Center-United Kingdom*, 2014). Berdasarkan *National of Occopational Safety and Health* (NOSH) memperoleh data bahwa NIHL menjadi masalah utama di Amerika Serikat. Pada tahun 2014 *National Institute on Deafness and Other Communication Disorders* (NIDCD) memperkirakan sekitar 15% atau 26 juta orang di Amerika Serikat yang berumur 20 sampai 69 tahun menderita gangguan pendengaran akibat bising di tempat kerja atau dalam kegiatan rekreasi. (Septiana, 2017)

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 prevalensi gangguan pendengaran di Asia Tenggara adalah 156 juta orang atau 27% dari total populasi sedangkan pada orang dewasa di bawah umur 65 tahun adalah 49 juta orang atau 9,3% yang disebabkan karena suara keras yang dihasilkan di tempat kerja (Taneja, 2014). Menurut Komite Nasional Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian pada tahun 2014, gangguan pendengaran

akibat bising di Indonesia termasuk yang tertinggi di Asia Tenggara yaitu sekitar 36 juta orang atau 16,8% dari total populasi. (Septiana, 2017)

Alat pelindung telinga adalah pelindung yang berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan. Bila pajanan bising tidak dapat dihindari, penerima bising harus menggunakan alat pelindung diri. Alat pelindung diri cukup efektif untuk mengurangi intensitas bising yang diterima oleh telinga, yaitu sekitar 10-32 dBA. Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (*ear plug*) dan penutup telinga (*ear muff*) (Suma'mur, 2014).

Prinsip pengendalian bahaya di tempat kerja adalah eliminasi, substitusi, *engineering* (rekayasa), administrasi dan alat pelindung diri. Alat pelindung diri yang digunakan tenaga kerja bermacam-macam bentuk dan jenisnya, hal ini dipengaruhi risiko tempat kerja, tempat kerja yang terpapar bising diperlukan alat pelindung telinga. Alat pelindung telinga bagi tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dilain pihak, pemakaian alat pelindung telinga belum optimal dengan alasan psikologis, tidak nyaman dan sebagainya sehingga statistik kecelakaan menunjukkan kecelakaan banyak disebabkan oleh faktor manusia (Sama'mur, 2014).

Karakteristik pekerja memiliki peranan penting dalam diri seseorang mengambil keputusan dan berperilaku, salah satunya adalah melakukan tindakan kepatuhan. Karakteristik yang termasuk sebagai faktor perilaku patuh adalah umur, tingkat pendidikan dan masa kerja (Niven, 2008). Menurut Hurlock (2011) semakin dewasa seseorang, maka semakin tinggi pula cara berfikirnya semakin matang pula untuk mentaati peraturan yang sudah ditetapkan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan kesehatan (Notoatmodjo, 2003). Semakin lama tenaga kerja bekerja, semakin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan (Sastrohadiwiryono, 2005). Orang yang mempunyai pengalaman akan selalu

lebih pandai dalam menyikapi dari segala hal daripada mereka yang sama sekali tidak memiliki pengalaman (Gibson, 2009).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih (2016) di PT. X menyatakan bahwa dari 23 responden yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 22 orang (96%) menggunakan alat pelindung telinga dan 1 orang (4%) tidak menggunakan alat pelindung telinga, 63 responden yang memiliki pengetahuan sedang sejumlah 31 orang (49%) menggunakan alat pelindung telinga dan 32 orang (51%) tidak menggunakan alat pelindung telinga. Berdasarkan hasil uji statistik koefisien kontingensi menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya adalah signifikan dengan nilai $p = 0.000$. Penelitian yang dilakukan oleh Apriluana (2016) pada tenaga kesehatan RSUD Banjarbaru menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan terhadap usia, masa kerja, pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD).

PT. X merupakan perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia. Produk yang diproduksi oleh PT. X berupa amoniak cair, pupuk urea, dan pupuk NPK. Pekerja PT. X memiliki kemungkinan besar dalam terpapar kebisingan dari mesin-mesin untuk produksi pupuk yang dapat menyebabkan gangguan pendengaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan karakteristik pekerja terhadap kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Telinga pada pekerja di PT. X di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan pengetahuan dan karakteristik pekerja terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan karakteristik pekerja terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pekerja tentang alat pelindung telinga.
- b. Untuk mengidentifikasi karakteristik pekerja (tingkat pendidikan, masa kerja dan usia) di PT. X.
- c. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pekerja menggunakan alat pelindung telinga.
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan alat pelindung telinga terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X.
- e. Untuk mengetahui hubungan karakteristik pekerja (tingkat pendidikan, masa kerja dan umur) terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga di PT. X.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah informasi yang dapat digunakan sebagai data pembandingan atau dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

a. Bagi Responden

Diharapkan meningkatnya kesadaran pekerja dalam penggunaan alat pelindung telinga secara disiplin dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit akibat kerja yang

ditimbulkan apabila tidak menggunakan alat pelindung telinga saat bekerja.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam merencanakan penelitian, melaksanakan penelitian dan mengetahui hubungan pengetahuan dan karakteristik pekerja terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung telinga.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan tentang alat pelindung telinga dengan kepatuhan penggunaannya.

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ragil Retnaningsih (2016)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja di PT. X	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya
2.	Fitriani & Wahyuningsih (2016)	Hubungan Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Telinga (Ear Plug) Dengan Kepatuhan Penggunaannya Pada Pekerja Bagian Tenun Departemen Weaving SL PT. Daya Manunggal	<i>Cross sectional</i>	Ada hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga (<i>Ear Plug</i>).

3.	Mashfufa, Kurnia & Ashari (2018)	Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Konstruksi Di PT. X Kabupaten Pasuruan	<i>Cross sectional</i>	Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
4.	Gladys Apriluana, Laily Khairiyati & Ratna Setyaningrum (2016)	Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, lama kerja, pengetahuan dan sikap dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan di RSUD Banjarbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, Khairiyati, & Setyaningrum. 2016. *Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 3 No.3 : 82-87*
- Budiman. Agus Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Candra, A. 2015. *Hubungan Faktor Pembentukan Perilaku Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga Pada Tenaga Kerja Di PLTD Ampenan. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 4, No. 1: 83-92*
- Dahlan, M. Sopiudin. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Epidemiologi Indonesia
- Fitriani & Wahyuningsih. 2016. *Hubungan Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Telinga (Ear Plug) Dengan Kepatuhan Penggunaannya Pada Pekerja Bagian Tenun Departemen Weaving SL PT. Daya Manunggal. Unnes Journal of Public Health 5 Vol. 1 : 10-18*
- Gibson, M. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Guilford, J. P. 1956. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc.
- Harlan, A. N., & Paskarini, I. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Petugas Laboratorium Rumah Sakit Phc Surabaya. The Indonesian Journal Enviroment Vol 1, 107-119.*
- Harrianto, R. 2013. *Buku ajar kesehatan kerja*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Irfannuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Jakarta : Rayyana Komunikasindo.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian Untuk Mencapai Sound Hearing 2030*. Diunduh dari : https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_879_2006.pdf (Diakses 11 Juli 2019).

- Mashfufa, Kurnia & Ashari. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Konstruksi Di PT. X Kabupaten Pasuruan. Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti No 6 Vol 2*
- Mohammadi, G. 2014. *Occupational Noise Pollution and Hearing protection in selected industries, Iranian Journal of Health, Safety and Environment. Vol. 1, No. 1: 30-35*
- National Institute of Environmental Health Sciences. 2000. *Hearing Protection*. Available from: https://www.niehs.nih.gov/health/assets/docs/fo/fo/hearing_protection_508.pdf. Diakses pada 30 Juli 2019.
- Niven, Neil. 2008. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2010. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Permenakertrans RI. 2010. Nomor: Per. 08 /MEN/VII/2010. *Tentang Alat Pelindung Diri*. Jakarta.
- Permenkes RI. 2016. Nomor 70 Tahun 2016. *Tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri*. Jakarta.
- Pratama, Aditya Kurnia. 2015. *Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Unsafe Action pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya*. Jurnal Health Safety Environment (HSE) PT. Petikemas Surabaya
- Retnaningsih, Ragil. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja di PT. X. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health Vol. 1, No.1: 67-82*
- Salaswati, 2013. *Noise-Induced Hearing Loss. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. Vol. 13, No. 1: 45-49*
- Seliyanto, M.H. 2019. *Hubungan Karakteristik Pekerja Dengan Perilaku Tidak Aman Tenaga Kerja di PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Kelaten*. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Septiana & Widowati. 2017. *Gangguan Pendengaran Akibat Bising. Journal Of Public Health Research And Development. No. 1 Vol. 1: 74-82*

- Sastrohadiwiryo, S.B. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suma'mur, P. K. 2014. *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*, Cetakan Kedua. CV. Haji Mas Agung. Jakarta.
- Taneja, M.K. 2014. *Noise-Induced Hearing Loss. Indian Institute of Ear Diseases. New Delhi. India. No. 20 Vol. 4:151-154*
- The International Longevity Center-UK. 2014. *Commission on Hearing Loss: Final Report*. London
- Triwibowo, C., dan Puspilandani, E. M. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wawan, A. dan Dewi M, 2010. *Buku Panduan Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika